

HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

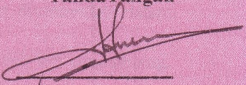

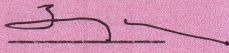
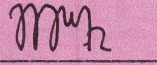
*Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi
Program Studi Pendidikan Ekonomi Keahlian Administrasi Perkantoran
Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang*

PENGARUH PERSEPSI SISWA TENTANG PELAKSANAAN PRAKTEK
KERJA INDUSTRI (PRAKERIN) DAN MINAT KERJA TERHADAP
KESIAPAN MEMASUKI DUNIA KERJA SISWA KELAS III SMK N DI
SAWAHLUNTO

Nama : Reni Elvira
BP/ NIM : 2006/77604
Keahlian : Administrasi Perkantoran
Program Studi : Pendidikan Ekonomi
Fakultas : Ekonomi
Universitas : Universitas Negeri Padang

Padang, Februari 2013

Tim Penguji

No.	Jabatan	Nama	TandaTangan
1.	Ketua	: Prof. Dr. Agus Irianto	
2.	Sekretaris	: Dra. Wirdati Alwi	
3.	Anggota	: Drs. Syamwil, M.Pd	
4.	Anggota	: Dr. Marwan, S.Pd, M.Si	

ABSTRAK

Reni Elvira (77604) : Pengaruh Persepsi Siswa tentang Pelaksanaan Praktek Kerja Industri dan Minat Kerja terhadap Kesiapan Memasuki Dunia Kerja Siswa Kelas III SMK N di Sawahlunto. Skripsi. Program Studi Pendidikan Ekonomi, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Padang. 2012.

Pembimbing : 1. Prof. Dr. H. Agus Irianto

2. Dra. Hj. Wirdati Alwi

Penelitian ini bertujuan untuk menguji: 1) Pengaruh Persepsi Siswa tentang Pelaksanaan Praktek Kerja Industri terhadap Kesiapan Memasuki Dunia Kerja Siswa SMK N di Sawahlunto. 2) Pengaruh Minat Kerja terhadap Kesiapan Memasuki Dunia Kerja Siswa Kelas III SMK N di Sawahlunto. 3). Pengaruh secara bersama-sama Persepsi Siswa tentang Pelaksanaan Praktek Kerja Industri dan Minat Kerja terhadap Kesiapan Memasuki Dunia Kerja Siswa Kelas III SMK N di Sawahlunto.

Jenis penelitian ini digolongkan pada penelitian deskriptif dan asosiatif. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas III SMK N di Sawahlunto. Pemilihan sampel dengan metode *proportional random sampling*. Data yang digunakan dalam penelitian ini berupa data primer. Teknik pengumpulan data dengan teknik survei dengan menyebarkan kuesioner kepada siswa kelas III SMK N di Sawahlunto yang telah melaksanakan Praktek Kerja Industri. Analisis yang digunakan adalah analisis regresi berganda dan uji t dan uji F untuk melihat pengaruh persepsi siswa tentang pelaksanaan Prakerin dan minat kerja terhadap kesiapan memasuki dunia kerja.

Hasil pengujian menunjukkan bahwa: 1) Persepsi Siswa tentang Pelaksanaan Prakerin berpengaruh signifikan terhadap Kesiapan Memasuki Dunia Kerja. 2) Minat Kerja berpengaruh signifikan terhadap Kesiapan Memasuki Dunia Kerja. 3) Persepsi Siswa tentang Pelaksanaan Prakerin dan Minat Kerja berpengaruh signifikan terhadap Kesiapan Memasuki Dunia Kerja.

Berdasarkan hasil penelitian ini, disarankan bagi dinas pendidikan agar mengembangkan program yang bertujuan untuk mempersiapkan siswa memasuki dunia kerja. Bagi siswa agar lebih menyiapkan diri untuk memasuki dunia kerja. Bagi penelitian selanjutnya memperhatikan variabel-variabel lain yang turut mempengaruhi kesiapan memasuki dunia kerja.

KATA PENGANTAR



Syukur Alhamdulillah penulis ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengaruh Persepsi Siswa tentang Pelaksanaan Praktek Kerja Industri dan Minat Kerja terhadap Kesiapan Memasuki Dunia Kerja Siswa Kelas III SMK N di Sawahlunto”. Tujuan akhir dari penulisan skripsi ini adalah untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S1) pada Program Studi Pendidikan Ekonomi Koperasi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang.

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Bapak Prof. Dr. H. Agus Irianto selaku pembimbing I dan Dra. Hj. Wirdati Alwi selaku pembimbing II yang telah memberikan bimbingan dan bantuan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Penyelesaian skripsi ini juga tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak, oleh karena itu penulis juga mengucapkan terima kasih kepada:

1. Orang tua penulis, Ayahanda (Syafiril) dan Ibunda (Nurhayani) yang telah telah memberikan dukungan baik moril maupun materil, serta kakanda Syafrika, Syafrina A.Ma dan adinda Ade Putra yang telah memberikan

semangat buat penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan pendidikan di Perguruan Tinggi ini.

2. Bapak Rektor Universitas Negeri Padang yang telah memimpin Universitas Negeri Padang sehingga penulis bisa menyelesaikan studi di Universitas Negeri Padang.
3. Bapak Dekan Fakultas Ekonomi UNP.
4. Bapak Drs. Syamwil, M. Pd, dan Bapak Dr. Marwan, S. Pd. M. Si selaku penguji.
5. Ketua dan Sekretaris Program Studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang yang telah membantu kelancaran penulisan skripsi ini.
6. Bapak dan Ibu Staf pengajar Fakultas Ekonomi UNP yang telah memberikan ilmu pengetahuan sehingga penulis dapat menyelesaikan studi.
7. Staf pegawai FE UNP yang telah membantu penulis dalam mengurus segala surat menyurat guna memperlancar penelitian penulis.
8. Fadhly Yusman yang telah memberikan semangat dan motivasi kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
9. Kepala Sekolah, dan Ibu Majelis guru serta staf pegawai tata Usaha dan siswa-siswi SMK N 1 dan SMK N 2 Sawahlunto yang telah memberikan izin penelitian dan memberikan data-data yang penulis butuhkan dalam penelitian ini serta telah bersedia mengisi angket penelitian penulis.

10. Rekan-rekan angkatan 2006 Program Studi Pendidikan Ekonomi, khususnya rekan-rekan Administrasi Perkantoran.

Dan kepada seluruh pihak yang tidak disebutkan satu per satu. Semoga semua yang telah diberikan kepada penulis mendapat imbalan dan ridho Allah SWT, Amiin. Akhir kata penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih memiliki kekurangan, oleh karena itu penulis mengharapkan sumbangan pikiran para pembaca berupa kritik dan saran demi kesempurnaan skripsi ini dan semoga skripsi ini menjadi bahan referensi bagi rekan-rekan di masa datang.

Padang, Desember

2012

Penulis

DAFTAR ISI

	Hal
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR.....	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	6
C. Batasan Masalah	7
D. Rumusan Masalah.....	7
E. Tujuan Penelitian	8
F. Manfaat Penelitian	8
BAB II KAJIAN TEORI, KERANGKA KONSEPTUAL DAN HIPOTESIS	
A. Kajian Teori.....	9
1. Persesi Siswa Tentang Pelaksanaan Prakerin.....	9
a. Teori Persepsi	9
b. Praktek Kerja Industri	10
2. Minat Kerja.....	15
a. Minat	15
b. Bekerja.....	17

3. Kesiapan Memasuki Dunia Kerja.....	19
B. Penelitian Yang Relevan	22
C. Kerangka Konseptual	23
D. Hipotesis.....	24

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian.....	26
B. Tempat dan Waktu Penelitian	26
C. Populasi dan Sampel.....	26
a. Populasi	26
b. Sampel.....	27
D. Jenis dan Sumber Data	28
a. Data Primer.....	28
b. Data Skunder	29
E. Teknik Pengumpulan Data.....	29
F. Defenisi Operasional	30
G. Instrument Penelitian.....	31
H. Uji coba Instrumen Penelitian.....	33
a. Uji Validitas.....	33
b. Uji Reliabilitas	35
I. Uji Asumsi Klasik	36
a. Uji normalitas	36

b. Uji Multikolinearitas	37
J. Teknik Analisis Data	37
a. Analisis Deskriptif	37
b. Koefisien Determinasi yang disesuaikan	39
c. Analisis Regresi Berganda	39
d. Uji F	40
e. Uji t	40

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Tempat Penelitian	42
B. Hasil Penelitian	49
1. Analisis Deskriptif Variabel Penelitian	49
2. Uji Asumsi Klasik	56
a. Uji Normalitas	56
c. Uji Multikoleniaritas	57
d. Analisis Regresi Berganda	59
e. Pengujian Hipotesis	60
C. Pembahasan.....	63

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan	68
B. Saran	69

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Populasi Siswa kelas III SMK N Sawahlunto.....	27
2. Skor Jawaban untuk tiap pernyataan	32
3. Kisi-kisi instrumen Penelitian	33
4. Hasil uji Validitas	35
5. Nilai <i>Cronbach's Alpha dan Corrected Item-Total</i> <i>Correlation</i>	36
6. Rentang Skala TCR	39
7. Sarana dan Prasarana SMK N 1 Sawahlunto	48
8. Sarana dan Prasarana SMK N 2 Sawahlunto	49
9. Deskripsi Responden Penelitian	50
10. Distribusi Frekuensi Variabel X1,X2,Y.....	51
11. Distribusi Frekuensi Variabel Y	52
12. Distribusi Frekuensi Variabel X1	54
13. Distribusi Frekuensi Variabel X2	56
14. Hasil Uji Normalitas	58
15. Hasil Uji Multikolinearitas.....	59
16. Estimasi Regresi Berganda.....	60

17. Uji t..	62
18. Uji F	64
19. Koefisien Determinasi R^2	65

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Kerangka Konseptual.....	24

DAFTAR LAMPIRAN

1. Angket Penelitian	75
2. Kisi-kisi instrument penelitian	79
3. Tabulasi uji coba penelitian	81
4. Uji validitas dan reliabilitas	85
5. Tabel distribusi frekuensi variabel X1	92
6. Tabel distribusi frekuensi variabel X2.....	101
7. Tabel distribusi frekuensi variabel Y	105
8. Tabel TCR X1	110
9. Tabel TCR X2	113
10. Tabel TCR Y	115
11. Uji normalitas	117
12. Uji F	117
13. Uji t	118
14. Uji multikolinearitas	118
15. Tabulasi penelitian.....	119

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Seiring dengan laju pembangunan, dewasa ini banyak hal yang perlu ditingkatkan yang menyangkut dari semua bidang diantaranya bidang perekonomian, dan industri dengan tujuan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Pada akhirnya menuntut masyarakat menjadikan tenaga kerja ahli dan terampil serta memiliki watak kepribadian yang tangguh. Hal ini menjadi tanggung jawab besar bagi sistem pendidikan untuk mencetak generasi-generasi siap pakai di lapangan pekerjaan.

Jenis pendidikan formal yang bertujuan untuk menyiapkan tenaga kerja yang terampil adalah Sekolah Menengah Kejuruan (SMK). Kenyataannya bahwa lulusan SMK banyak diterima langsung sebagai tenaga kerja, hal ini dikarenakan mereka telah memiliki keahlian khusus dibandingkan dengan tamatan SLTA lainnya. SMK sebagai salah satu subsistem pendidikan memiliki peranan yang sangat penting dalam menyiapkan tenaga kerja yang terampil. Hal ini dapat dilihat dari tujuan SMK dalam sistem pendidikan nasional (Depdikbud, 1997) yang meliputi:

1. Menyiapkan siswa untuk memasuki lapangan pekerjaan serta mengembangkan sikap profesional.
2. Menyiapkan siswa agar mampu memilih karir maupun berkompentensi dan mampu mengembangkan diri.

3. Menyiapkan tenaga kerja tingkat menengah untuk mengisi kebutuhan Dunia Usaha dan Dunia Industri pada saat ini dan akan datang.
4. Menyiapkan tamatan agar menjadi warga Negara yang produktif, adaptif dan kreatif.

Pendidikan Menengah Kejuruan adalah pendidikan yang menyiapkan peserta didik agar dapat langsung bekerja sesuai dengan program keahlian yang diambilnya melalui pendidikan dan pelatihan berbasis kompetensi. Hal ini ditegaskan oleh Direktorat Pendidikan Sekolah Menengah Kejuruan (2005) bahwa:

“Dalam konteks undang-undang Sistem Pendidikan Nasional lulusan SMK agar dapat 1) Bekerja di dunia usaha dan dunia industri 2) Bekerja secara mandiri atau usaha sendiri 3) Melanjutkan studi kejenjang perguruan tinggi.

Sekolah Menengah Kejuruan sebagai salah satu lembaga pendidik kejuruan telah melakukan berbagai upaya dalam meningkatkan performansi Sekolah Menengah Kejuruan untuk menghasilkan tamatan yang dapat diserap pasar tenaga kerja , diantaranya: penyusunan kurikulum berbasis kompetensi, pemberdayaan Sekolah Menengah Kejuruan, pengembangan *life skills*, kerja sama dengan Dunia Usaha dan Dunia Industri, peningkatan kompetensi guru dan pelaksanaan Praktek Kerja Industri.

Indikator kualitas lembaga pendidikan kejuruan ini dapat dilihat dari banyaknya lulusan yang dapat bekerja di Dunia Usaha dan Dunia Industri serta waktu yang relatif pendek untuk mendapatkan pekerjaan. Untuk meningkatkan

kesiapan anak didik dalam memasuki dunia kerja tersebut, mereka harus mengikuti latihan dan mempunyai pengalaman yang berorientasi langsung dengan lapangan kerja. Peningkatan kesiapan anak didik dalam memasuki dunia kerja tersebut dilaksanakan melalui Praktek Kerja Industri (Prakerin), dimana siswa belajar di Dunia Usaha maupun Dunia Industri yang telah ditentukan, guna mengetahui dunia kerja serta mempraktekkan ilmu yang telah mereka peroleh.

Sawahlunto merupakan salah satu kota yang memiliki kualitas pendidikan yang cukup baik, baik dalam bidang akademis maupun non akademis. Sawahlunto memiliki dua Sekolah Menengah Kejuruan Negeri (SMK N) yaitu SMK N 1 yang merupakan Sekolah Menengah Kejuruan Kelompok Bisnis dan Manajemen yang terdiri dari empat jurusan yaitu: Tata Niaga, Administrasi Perkantoran, Akuntansi, dan Teknik Komputer Jaringan(TKJ), dan SMK N 2 yang merupakan Sekolah Teknik Menengah (STM) yang memiliki jurusan yaitu: Teknik Konstruksi Kayu, Teknik Permesinan, Teknik Geologi Pertambangan, Teknik Kendaraan Ringan, Teknik Instalasi Listrik.

Kedua sekolah menengah kejuruan ini terus berbenah dalam meningkatkan kualitas lulusannya. Terbukti dengan dilaksanakannya kegiatan Praktek Kerja Industri (Prakerin) bagi siswa kelas III pada semester I guna mempersiapkan anak didiknya memasuki dunia kerja setelah tamat serta menumbuhkan minat siswa untuk mencari pekerjaan setelah lulus.

Melalui Praktek Kerja Industri ini diharapkan SMK mampu menyiapkan tenaga kerja tingkat menengah yang berkualitas dan mempunyai daya saing tinggi. Prakerin akan memberikan nilai tambah yang sangat berarti baik bagi sekolah maupun bagi Dunia Usaha dan Dunia Industri. Bagi sekolah, siswa akan terlibat langsung dalam kegiatan Dunia Usaha dan Dunia Industri yang lebih nyata. Sebaliknya bagi Dunia Usaha dan Dunia Industri akan mendapatkan lulusan yang terampil sebagai tenaga kerja siap pakai.

Secara umum penulis melihat kunci dalam kesiapan memasuki dunia kerja adalah dalam pelaksanaan Praktek Kerja Industri dan minat kerja yang dimiliki siswa. Semakin baik pelaksanaan Praktek Kerja Industri dan semakin tinggi minat kerja siswa maka akan semakin tinggi kesiapan diri siswa untuk memasuki dunia kerja setelah tamat sekolah, dan sebaliknya.

Namun, berdasarkan observasi awal yang penulis lakukan kenyataan yang ditemui di lapangan, masih banyak siswa SMK di Sawahlunto yang belum menerapkan apa yang mereka pelajari di sekolah pada tempat prakteknya. Masih kurangnya kemampuan akademis dan minat siswa untuk memasuki dunia kerja setelah tamat sekolah. Hal ini terlihat dari fenomena-fenomena yang ada yaitu: masih banyak siswa praktek yang terkesan sekedar praktek saja, mereka mencari waktu luang untuk bersenda gurau dengan yang lainnya, dan bila diberikan pekerjaan oleh pemandu barulah mereka bekerja, banyak siswa yang terlihat malas dalam melaksanakan tugas, mereka merasa tidak

bertanggung jawab sepenuhnya atas pekerjaan tersebut karena mereka masih dalam status praktek sehingga mereka mengabaikan pekerjaan yang diberikan.

Kurangnya kepercayaan Dunia Usaha dan Dunia Industri memberikan kesempatan kepada siswa untuk melaksanakan praktek sebagaimana mestinya, dapat dilihat dari pekerjaan yang diberikan Dunia Usaha dan Dunia Industri kepada siswa adalah pekerjaan yang menurut mereka tidak akan menimbulkan dampak yang berpengaruh terhadap perusahaan atau instansi jika terjadi kesalahan pada pekerjaan yang mereka lakukan, seperti memphotocopy, mengetik kwitansi, menstempel surat dan pekerjaan lain yang sejenis. Dari siswa SMK Teknik terlihat dalam praktek kerja hanya melakukan pekerjaan-pekerjaan dasar saja. Hal ini dikarenakan perusahaan atau instansi masih ragu dengan kemampuan yang dimiliki peserta Prakerin, dan hal tersebut pulalah yang menimbulkan persepsi negatif siswa terhadap Praktek Kerja Industri dan menurunkan minat siswa untuk memasuki dunia kerja setelah tamat sekolah.

Dari fenomena yang telah penulis paparkan diatas dapat disimpulkan bahwa Prakerin merupakan suatu pengalaman langsung untuk siswa mengetahui dan mempelajari Dunia Usaha dan Dunia Industri, dengan pelaksanaan Prakerin diharapkan tumbuh minat siswa untuk mencari pekerjaan sesuai keahlian yang dimilikinya setelah tamat sekolah dan menumbuhkan sikap professional bagi siswa serta memiliki kemampuan kerja yang baik sehingga siswa akan siap untuk memasuki dunia kerja.

Jadi kesiapan memasuki dunia kerja merupakan sikap individu yang telah siap, matang, dan terampil untuk menghadapi suatu kegiatan yang memerlukan suatu pengetahuan khusus, pengetahuan teori, keterampilan teknik dan sikap sungguh-sungguh yang dapat dilihat dari Praktek Kerja Indusri dan minat kerja siswa. Apabila siswa melaksanakan Praktek Kerja Industri dengan baik dan memiliki minat kerja yang tinggi maka siswa akan lebih merasa siap untuk memasuki dunia kerja setelah tamat dari sekolah, dan sebaliknya apabila siswa tidak melakukan Praktek Kerja Industri dan memiliki minat kerja yang rendah maka siswa tidak akan merasa siap untuk memasuki dunia kerja.

Berdasarkan latar belakang dan fenomena yang ada maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “ *Pengaruh Persepsi Siswa Tentang Pelaksanaan Praktek Kerja Industri Dan Minat Kerja Terhadap Kesiapan Memasuki Dunia Kerja Siswa Kelas III SMK di Sawahlunto*”

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas dapat diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut:

1. Sebagian siswa SMK di Sawahlunto memiliki persepsi negatif terhadap pelaksanaan Praktek Kerja Industri.
2. Siswa SMK di Sawahlunto kurang berminat untuk memasuki Dunia Usaha atau Dunia Industri.

3. Siswa SMK di Sawahlunto merasa belum siap memasuki dunia kerja.
4. Dunia Usaha atau Dunia Industri tidak memberikan respon yang baik kepada siswa praktek karena beranggapan siswa Prakerin hanya menambah beban bagi perusahaan.
5. Pelaksanaan Prakerin dari segi penerapan kompetensi siswa di Dunia Usaha atau Dunia Industri belum terealisasi dengan baik.
6. Tidak sesuainya pekerjaan yang dilakukan siswa dengan kompetensi yang dimiliki.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, dan agar terarahnya penelitian ini serta dikarenakan keterbatasan biaya dan waktu maka pembahasan ini dibatasi pada pengaruh Persepsi Siswa Tentang Pelaksanaan Praktek Kerja Industri (Prakerin) dan Minat Kerja terhadap Kesiapan Memasuki Dunia Kerja Siswa Kelas III SMK di Sawahlunto.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah dan batasan masalah yang telah dikemukakan dapat dirumuskan masalah yang akan dicari jawabannya melalui kegiatan penelitian ini yaitu:

1. Seberapa besar pengaruh persepsi siswa tentang Prakerin Terhadap kesiapan memasuki dunia kerja siswa kelas III SMK di Sawahlunto?

2. Seberapa besar pengaruh minat kerja terhadap kesiapan memasuki dunia kerja siswa kelas III SMK di Sawahlunto?
3. Seberapa besar pengaruh persepsi siswa tentang pelaksanaan Prakerin dan minat kerja terhadap kesiapan memasuki dunia kerja siswa SMK N di Sawahlunto?

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui:

1. Pengaruh persepsi siswa tentang Prakerin Terhadap kesiapan memasuki dunia kerja siswa kelas III SMK di Sawahlunto.
2. Pengaruh minat kerja terhadap kesiapan memasuki dunia kerja siswa kelas III SMK di Sawahlunto.
3. Pengaruh pengaruh persepsi siswa tentang pelaksanaan Prakerin dan minat kerja terhadap kesiapan memasuki dunia kerja siswa SMK N di Sawahlunto

F. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi peneliti untuk menambah wawasan keilmuan dan sebagai salah satu syarat dalam penyelesaian studi serta mendapatkan gelar sarjana pendidikan di Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang.
2. Bagi instansi pemerintahan sebagai pertimbangan dalam mengambil kebijakan selanjutnya.
3. Sebagai referensi bagi peneliti selanjutnya.

BAB II

KAJIAN TEORI, KERANGKA KONSEPTUAL DAN HIPOTESIS

A. Kajian Teori

1. Teori Persepsi Siswa tentang Prakerin

a. Teori Persepsi

Persepsi merupakan proses kognitif yang dialami oleh setiap orang dalam memahami informasi tentang lingkungannya, baik lewat penglihatan, pandangan, perasaan melalui penciuman, tetapi bukan berarti bahwa persepsi itu merupakan pencatatan semata dari fungsi panca indera, melainkan lebih merupakan penafsiran yang unik tentang situasi.

Poerwadarminta (dalam Khaidir 2009:19) mengemukakan bahwa persepsi merupakan gambaran suatu objek dalam mengorganisasikan dan menginterpretasikan karya sehingga memiliki makna dalam lingkungan terhadap suatu objek yang sama, orang berbeda-beda kemungkinan mempunyai persepsi berbeda pula sehingga reaksinya juga berbeda. Sedangkan Rachmat (dalam Rizki 2001:12) menjelaskan bahwa persepsi adalah pengalaman tentang objek, peristiwa hubungan-hubungan yang diperoleh dengan mengumpulkan atau menafsirkan pesan-pesan.

Sementara Mar'at (1984:22-23), mengemukakan bahwa persepsi dipengaruhi oleh faktor-faktor pengalaman. Manusia mengamati suatu objek

psikologi dengan kacamatanya, sedangkan cakrawala dan pengetahuan memberi arti terhadap objek psikologi tersebut. Menurut Rachmad (1989: 57-70) faktor-faktor yang mempengaruhi persepsi adalah:

- a) Faktor fungsional yang terdiri dari kebutuhan masa lalu, motivasi, harapan dan keinginan, perhatian dan emosi serta suasana hati dan hal-hal lain yang termasuk kedalam faktor personal
- b) Faktor struktural, yang termasuk kedalamnya adalah stimulus ulangan dari stimulus dan pertentangan dari stimulus.

Dari uraian di atas jelas bahwa persepsi merupakan reaksi setiap orang terhadap semua objek yang sama oleh individu yang berbeda berkemungkinan mempunyai persepsi berbeda pula.

b. Praktek Kerja Industri

Menurut Kamajaya (2009) Praktek Kerja Industri adalah bagian integral dalam sistem pendidikan di SMK (*Dual System*) yang ditujukan untuk memberikan sarana penguasaan kompetensi bagi siswa yang relevan dengan kebutuhan DU/DI dan siswa diharapkan dapat memiliki wawasan industrialisasi secara utuh. Sedangkan Mustikawanto (2009) dalam Kamajaya65.blogspot.com menyebutkan Prakerin merupakan suatu sistem pembelajaran yang dilakukan diluar proses belajar mengajar dan dilaksanakan pada perusahaan atau industri yang relevan.

Menurut Buku Panduan dan Buku Laporan Prakerin SMK N 1 Lembah Melintang Tapel 20012/2013 (2012:1), Praktek Kerja Industri adalah kegiatan intra kurikuler yang harus diikuti oleh setiap siswa pada lembaga-lembaga/ industri yang relevan, mencakup kegiatan berupa latihan-latihan maupun tugas-tugas yang dilakukan secara terbimbing dan terpadu, guna untuk memenuhi persyaratan sebagai tenaga terampil tingkat menengah dan bidang kejuruan tertentu.

Praktek kerja industri adalah bagian dari pendidikan sistem ganda (PSG) pada SMK. Prakerin merupakan program bersama antara SMK dan dunia kerja yang dilaksanakan di Dunia Usaha dan Dunia Industri (Institusi Pasangan).

Menurut Direktorat Pendidikan Menengah Kejuruan, dalam buku Konsep Sistem Ganda (1994:7),

Pendidikan sistem ganda adalah suatu penyelenggaraan pendidikan keahlian profesional, yang memadukan secara sistematis dan sinkron antara program pendidikan di sekolah dan program perusahaan yang diperoleh melalui kegiatan bekerja langsung di dunia kerja untuk mencapai suatu tingkatan keahlian profesional tertentu.

Praktek kerja industri bukan hanya kegiatan praktek semata melainkan upaya bersama antara pihak sekolah dengan dunia usaha / dunia industri (DU/DI) untuk mempersiapkan tamatan-tamatan agar siap pakai.

Prakerin merupakan pola pembelajaran yang dilakukan di dua tempat yaitu sekolah dan DU/DI sebagai pasangan institusi. Dimana Prakerin

merupakan ajang pelatihan untuk menerapkan berbagai pengetahuan, sikap dan keterampilan dalam mengkoordinasikan suatu pekerjaan dilapangan serta menambah wawasan siswa. Program ini dirancang untuk melatih siswa agar mampu beradaptasi di dunia usaha atau dunia industri.

a) Tujuan Prakerin

Agar Prakerin mempunyai arah yang jelas, maka dirumuskanlah tujuannya dalam Prokja Prakerin (2006:5) sebagai berikut;

- 1) Menghasilkan tenaga kerja yang memiliki keahlian profesional, yaitu tenaga kerja yang memiliki tingkat pengetahuan, keterampilan dan etos kerja yang sesuai dengan tuntutan lapangan kerja.
- 2) Memperkokoh *link and match* antara sekolah dengan dunia kerja.
- 3) Meningkatkan efisiensi proses pendidikan dan pelatihan tenaga kerja yang berkualitas profesional.
- 4) Memberikan pengakuan dan penghargaan terhadap pengalaman kerja sebagai bagian dari proses pendidikan.

Dalam buku panduan Praktek Kerja Industri SMK N 1 Sawahlunto TP 2012/2013 dijelaskan bahwa tujuan Prakerin terdiri dari:

1) Tujuan Umum

- Menghasilkan tenaga kerja yang memiliki keahlian profesional dengan tingkat pengetahuan, keterampilan dan etos kerja yang sesuai dengan tuntutan di lapangan kerja.
- Memperoleh keterkaitan dan kesepadanan (*link and match*) antara sekolah dan dunia kerja.
- Meningkatkan efisiensi proses pendidikan dan pelatihan tenaga kerja yang berkualitas profesional.
- Memberikan pengakuan dan penghargaan terhadap pengalaman sebagai bagian proses pendidikan.

2) Tujuan khusus

- Untuk mendapatkan tamatan yang siap kerja dibidang pekerjaan yang membutuhkan keahlian dan keterampilan tertentu.
- Untuk mendapatkan keterpaduan yang saling mengisi dan melengkapi antara pendidikan di sekolah dengan keahlian profesi yang diperoleh melalui kegiatan Prakerin.
- Mengembangkan kemampuan siswa untuk mengaplikasikan pengetahuan akademik.
- Untuk meningkatkan keterampilan dan membentuk pribadi yang percaya diri dan mandiri untuk memenuhi pasar kerja.

Untuk mencapai tujuan tersebut, maka dalam pelaksanaannya dilakukan melalui kerja sama antara Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) dengan Dunia Usaha dan Dunia Industri dimana model pelaksanaannya dilakukan sesuai dengan kesepakatan kedua belah pihak.

Institusi yang dijadikan pasangan dalam pelaksanaan Prakerin sebagian besar adalah Dunia Usaha dan Dunia Industri yang berskala kecil.

Sebagaimana dikemukakan oleh Jalius (1999:320) bahwa:

Perusahaan dan industri yang berskala kecil pada prinsipnya dapat dijadikan institusi pasangan PSG, walaupun dengan segala keterbatasan yang ada, semangat dukungan yang ditunjukkan (terutama pada kesempatan yang diberikan kepada siswa), ada suatu keunikan yang tidak dimiliki industri besar. Keunikan tersebut adalah daya juang untuk tetap survive ditengah persaingan yang ketat. Keunikan ini akan menumbuhkan jiwa kewirausahaan, kematangan mental dan etos kerja yang tinggi bagi siswa.

b) Prinsip-prinsip prakerin

Adapun prinsip Prakerin menurut Direktorat Pendidikan Menengah Kejuruan yaitu:

1. Program pendidikan kejuruan tidak lagi mutlak milik SMK akan tetapi sudah menjadi milik bersama, sekolah dengan Dunia Usaha dan Dunia Industri
2. Program pendidikan tidak lagi dilaksanakan di satu tempat (sekolah) saja akan tetapi dilaksanakan di dua tempat yaitu Dunia Usaha dan Dunia Industri dan Instansi pemerintahan.
3. Sasaran yang ingin dicapai lewat sistem ini adalah dihasilkannya tenaga kerja yang memiliki tingkat kemampuan, keterampilan dan etos kerja yang sesuai dengan tuntutan dan kebutuhan dunia kerja.

c) Manfaat Pelaksanaan Prakerin

Manfaat atau nilai tambah yang didapat dengan adanya pelaksanaan Prakerin adalah :

- 1) Bagi siswa
 - a. mengetahui bagaimana situasi kerja yang sebenarnya nantinya.
 - b. Siswa dapat lebih memantapkan diri setelah pelaksanaan sprakerin tersebut.
- 2) Bagi dunia usaha/dunia industri.
 - a. Dapat memantau peserta prakerin yang nantinya dapat direkrut untuk bekerja.
 - b. Bila diatur dengan baik dan dirancang sesuai dengan kebutuhan tenaga kerja pada perusahaan maka Prakerin dapat merupakan pasokan tenaga kerja yang relatif banyak dan berkualitas.
- 3) Bagi sekolah

Dapat meningkatkan out put pendidikan secara signifikan baik kualitatif maupun kuantitatif.

d) Institusi Pasangan

Praktek kerja industri hanya akan dapat dilaksanakan apabila terjadi kerjasama dan kesepakatan antara Institusi Pendidikan Pelatihan (dalam hal

ini SMK) dan industri lain (industri/ perusahaan atau industri yang berhubungan dengan lapangan kerja), dan bersama-sama menyelenggarakan pendidikan dan pelatihan keahlian kejuruan.

Industri lain yang meningkatkan diri, bekerja sama dengan lembaga pendidikan pelatihan kejuruan disebut Institusi Pasangan (IP). Dunia Usaha /Dunia Industri merupakan institusi pasangan yang telah mengadakan kesepakatan dengan SMK baik secara lisan maupun tertulis dalam pelaksanaan Praktek Kerja Industri.

Menurut Depdikbud (1997:4) kriteria Dunia Usaha /Dunia Industri sebagai Institusi Pasangan dalam pelaksanaan Prakerin adalah sebagai berikut:

- 1) Memiliki aktivitas atau kegiatan dan kompetensi yang relevan dengan jurusan atau program studi.
- 2) Memiliki kepedulian dan perhatian terhadap pendidikan kejuruan.
- 3) Memiliki status atau badan hukum yang jelas.
- 4) Memiliki fasilitas dan sarana praktek siswa yang sinkron dengan kurikulum.
- 5) Memiliki infrastruktur atau pembimbing lapangan yang telah mendapat bimbingan dari Majelis Pendidikan Kejuruan Provinsi (MPKP) dan Majelis Sekolah (MS) tentang standar kompetensi yang menjadi acuan pelaksanaan Prakerin di Dunia Usaha / Dunia Industri.

2. Minat Kerja

a. Minat

Menurut Hilgrad dalam Slameto (1995:57) minat adalah kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa

kegiatan yang diminati seseorang diperhatikan terus menerus yang disertai dengan rasa senang. Menurut Skinner dalam Asmara (2008:31) minat merupakan motif yang menunjukkan arah perhatian individu terhadap objek yang menarik dan menyenangkan.

Slameto (1995:180) minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas tanpa ada yang menyuruh. Minat adalah kecenderungan hati seseorang yang terarah kepada suatu objek tertentu yang dinyatakan dalam berbagai tindakan karena adanya suatu perhatian dan perasaan tertarik pada objek.

Dari beberapa teori di atas dapat disimpulkan bahwa minat adalah keinginan atau dorongan psikologis yang sangat kuat pada diri seseorang untuk melakukan tindakan, ungkapan, pernyataan dan reaksi atau partisipasi seseorang terhadap sesuatu atau kegiatan tertentu yang dapat membangkitkan rasa senang. Makin tinggi keinginan makin tinggi pula minatnya, sebaliknya makin rendah keinginan makin rendah pula minatnya.

Faktor-faktor yang mempengaruhi minat:

Menurut Crow dalam Siswanto (2006:17) minat terhadap suatu objek atau aktifitas ditimbulkan oleh beberapa faktor;

1) The Factor Of Inner Urges (faktor dorongan dari dalam)

Minat timbul karena pengaruh dari dalam untuk memenuhi semua kebutuhan baik jasmani maupun rohani.

2) *The Factor Of Social Motives* (Faktor motif dalam lingkungan sosial)

Minat timbul karena pengaruh kebutuhan dalam masyarakat sekitar dilingkungan hidupnya bersama-sama orang lain dalam melakukan bentuk kegiatan dan kehidupan bermasyarakat.

3) *The Factor Of Emosional* (Faktor emosi)

Minat timbul karena pengaruh emosi dari orang yang bersangkutan, artinya seseorang yang melaksanakan sesuatu dengan perasaan senang maka akan membuahkan hasil yang memuaskan sekaligus memperbesar minatnya terhadap suatu kegiatan.

Menurut Sukardi dan Sumiati (1993:26) minat berpengaruh terhadap kesuksesan seseorang baik dalam pendidikan, pekerjaan, jabatan ataupun karir. Minat merupakan suatu perangkat mental yang terdiri dari kombinasi perpaduan dan pencampuran perasaan, harapan, cemas, takut, dan kecenderungan-kecenderungan lain yang bisa mengarahkan individu ke suatu pilihan tertentu.

b. Bekerja

Menurut Bambang Endroyo dalam Pramujo (2005:14) mengemukakan bahwa kerja mempunyai arti yang luas sekali yaitu meliputi usaha, tugas ataupun perbuatan yang dilakukan seseorang untuk

menghasilkan sesuatu. Ditinjau dari perseorangan kerja berarti gerak dari badan dan fikiran guna memelihara kebutuhan hidup lahir dan batin.

Kerja menurut Moekijat dalam Djuwita (2003:26) adalah usaha yang dilakukan untuk memenuhi kebutuhan diri sendiri atau kebutuhan umum . dalam pandangan paling modern mengenai kerja dikatakan bahwa kerja merupakan bagian yang paling esensial dari kehidupan manusia. Jadi dapat disimpulkan bahwa minat kerja adalah suatu rasa ketertarikan dan keinginan seseorang untuk berusaha memenuhi kebutuhan diri sendiri.

Menurut Anoraga (2009:56) yang mempengaruhi minat seseorang untuk bekerja adalah sebagai berikut:

1. Promosi dan perkembangan diri yang sejalan dengan perkembangan perusahaan (karir kerja).

Seorang pekerja akan merasa bangga bila perusahaan dimana ia bekerja mengalami kemajuan yang pesat, apalagi sampai terkenal dimata masyarakat. Untuk itulah maka para pemimpin atau manager harus tau menghargai perasaan pekerja agar tetap menjaga citra, baik di dalam perusahaan atau di luar pekerjaannya.

2. Pekerjaan yang menarik

Biasanya apabila seseorang mengerjakan suatu pekerjaan dengan senang atau menarik bagi dirinya, maka hasil pekerjaannya akan lebih memuaskan daripada mengerjakan yang tidak ia senangi.

3. Keamanan dan perlindungan dalam pekerjaan

Yang dimaksud keamanan dan perlindungan dalam bekerja adalah adanya jaminan keselamatan pekerja, baik perlindungan fisik maupun psikis pekerja.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa minat bekerja adalah kecenderungan seseorang untuk tertarik terhadap suatu pekerjaan yang dilakukan pada sebuah perusahaan yang didorong dengan harapan bahwa pekerjaan tersebut dapat membawanya pada keadaan yang lebih baik.

3. Kesiapan Memasuki Dunia Kerja

Dunia kerja menurut Kamus Bahasa Indonesia (2003:280) adalah lingkungan atau lapangan kehidupan dimana terjadi kegiatan melakukan sesuatu. Sedangkan menurut Djuwita (2003:32) menjelaskan bahwa dunia kerja adalah suatu tempat melaksanakan pekerjaan oleh seseorang maupun kelompok untuk menghasilkan sesuatu sesuai dengan tujuan.

Informasi dunia kerja dapat menambah wawasan kerja yang berkontribusi kepada kesiapan sikap mental calon tenaga kerja, berdasarkan kenyataan bahwa setiap individu memiliki karakteristik masing-masing maka kesiapan individu berbeda-beda pula. Untuk dapat mencapai satu tindakan (pekerjaan dan sebagainya) yang efektif dan efisien maka diperlukan adanya kesiapan dalam diri individu baik kesiapan fisik maupun kesiapan mental.

Menurut Jamies Drever dalam Slameto (1995:59) kesiapan (*Readiness*) adalah *preparedness to respond or react*. Kesiapan adalah kesediaan untuk memberi respon atau bereaksi. Kesediaan itu timbul dari dalam diri seseorang dan juga berhubungan dengan kematangan, karena kematangan berarti kesiapan untuk melaksanakan kecakapan

Menurut Slameto (2003:23) kesiapan adalah keseluruhan kondisi individu yang membuatnya siap untuk memberi respon atau jawaban di dalam acara tertentu terhadap suatu situasi. Sedangkan menurut Gulo dalam Pramujo (2005:15) kesiapan adalah suatu titik kematangan untuk dapat menerima dan memperhatikan tingkah laku tertentu, seseorang baru dapat mengerjakan sesuatu apabila dalam dirinya sudah terdapat kesiapan untuk dapat mengerjakannya. Sesuai dengan kenyataan adanya karakteristik individu maka pola pembentukan kesiapan berbeda-beda pula dalam diri masing-masing individu.

Pada dasarnya kesiapan sama dengan kemampuan atau kompetensi hal ini sejalan dengan pendapat Arikunto (2008:21) mengemukakan bahwa kesiapan adalah sama dengan kemampuan atau kompetensi yang memenuhi tiga hal pokok:

- 1) Kesiapan pengetahuan teori

Kesiapan pengetahuan teori merupakan kesiapan siswa dalam menguasai teori-teori yang dibutuhkan dunia kerja. Pengetahuan teori menurut

Bloom yang dikutip Pramudjo (2005) termasuk dalam ranah kognitif dengan urutan sebagai berikut: pengetahuan, pemahaman, aplikasi, analisis dan evaluasi. Penguasaan pengetahuan teori harus dimiliki oleh siswa SMK sampai dengan tingkat aplikasi, sehingga siswa lulusan SMK akan lebih berkualitas.

2) Kesiapan Keterampilan Praktek

Bloom dalam Pramudjo (2005) mengatakan bahwa kesiapan praktek termasuk dalam penguasaan ranah psikomotor, sehingga kesiapan kerja kerja yang dimiliki juga berupa kemampuan-kemampuan yang berkaitan dengan gerakan tangan, kaki, otot, serta bagian tubuh lainnya. Menurut Wahyudi dalam Pramudjo (2005) keterampilan siswa menurut para ahli terdiri atas “(1) keterampilan terbatas (*limited skills*), (2) keterampilan yang cukup (*moderate skills*) (3) terampil (*skilled*).

3) Kesiapan mental

Menurut Azwar dalam Pramudjo (2005) merupakan semacam persiapan untuk bereaksi terhadap objek tertentu yang akan membentuk pola pikir. Pola pikir ini selanjutnya akan berkontribusi tindakan-tindakannya baik dalam kehidupan sehari-hari maupun dalam membuat keputusan.

Faktor yang berkontribusi kesiapan memasuki dunia kerja menurut Bambang Endroyo dalam Pramudjo (2005) adalah:

- a) Faktor kemampuan, yaitu kemampuan yang bersifat kognitif, afektif, serta psikomotor.
- b) Faktor kesempatan, yaitu adanya kesempatan kerja yang luas agar dapat menerapkan kemampuan yang telah dimiliki.
- c) Faktor kemauan atau minat, yaitu adanya kemauan atau minat seseorang untuk mengembangkan diri sehingga dapat bersaing di dunia kerja.

Dengan demikian persepsi siswa tentang kesiapan memasuki dunia kerja dapat dikatakan sebagai pengamatan dan penafsiran informasi yang berkaitan dengan motivasi memasuki dunia kerja. Jadi kesiapan adalah sikap individu yang telah siap, matang dan memiliki keterampilan untuk menghadapi suatu kondisi atau situasi yang dapat dilihat dari bagaimana pengetahuan teori, keterampilan dan sikapnya.

Berdasarkan uraian di atas dapat diambil kesimpulan bahwa dalam memasuki dunia kerja seseorang harus mempunyai kesiapan baik itu kesiapan pengetahuan, teori, kesiapan teknik dan mental dan ditunjang dengan informasi dunia kerja lainnya yang dapat menambah wawasan kerja yang berkontribusi terhadap kesiapan memasuki dunia kerja.

B. Penelitian Relevan

1. Yoni Mutiara sari (2010) dari hasil penelitiannya ditemukan bahwa Praktek Kerja Industri berkontribusi signifikan terhadap persepsi siswa

tentang kesiapan memasuki dunia kerja siswa kelas III jurusan Administrasi Perkantoran SMK N 3 Padang

2. Hendro Pamujo (2005) dari hasil penelitiannya ditemukan secara parsial ada kontribusi yang signifikan minat kerja dan kemampuan akademis terhadap kesiapan kerja Siswa Kelas III Jurusan Bangunan SMK YPT I Purbalingga Tahun Pelajaran 2004/2005

C. Kerangka Konseptual

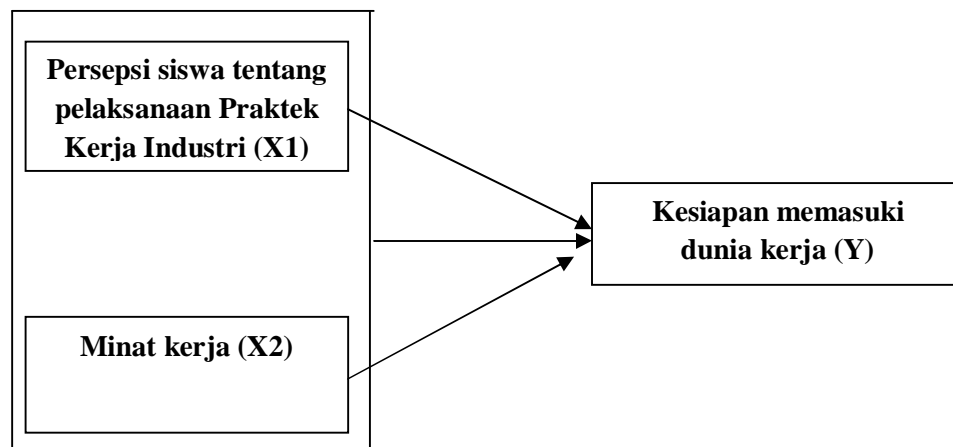
Berdasarkan latar belakang masalah dan kajian teori di atas dapat disimpulkan bahwa persepsi siswa tentang pelaksanaan Prakerin dan minat kerja merupakan salah satu pembentuk motivasi siswa untuk memasuki dunia kerja. Setelah pelaksanaan Prakerin dan disertai minat kerja yang tinggi maka diharapkan siswa memiliki kesiapan untuk memasuki dunia kerja.

Dari kedua faktor di atas penulis mencoba menganalisis seberapa besar pengaruh pelaksanaan Prakerin Dan minat kerja terhadap kesiapan memasuki dunia kerja yaitu:

1. Prakerin adalah suatu bentuk penyelenggaraan pendidikan yang merupakan perpaduan penyelenggaraan keterampilan dan kejuruan secara bersama-sama antara pihak sekolah dengan DU/DI, yang memiliki tujuan khusus yaitu untuk mendapatkan tamatan yang siap kerja dibidang pekerjaan yang membutuhkan keahlian dan keterampilan tertentu dan dalam penelitian ini sebagai variabel bebas (X_1).

2. Minat kerja adalah keinginan dari dalam diri setiap siswa untuk melakukan kegiatan yang dapat meningkatkan kesejahteraan hidup. Minat berpengaruh terhadap kesuksesan seseorang baik dalam pendidikan, pekerjaan, jabatan, ataupun karir. Dalam penelitian ini sebagai variabel bebas (X_2).
3. Kesiapan memasuki dunia kerja adalah titik kematangan seseorang untuk dapat bekerja dan menghadapi tantangan kerja. Kesiapan dalam memasuki dunia kerja dalam penelitian ini adalah sebagai variabel terikat (Y), yang terbagi dalam kesiapan pengetahuan teori dilihat dari pelaksanaan Prakerin, kesiapan keterampilan teknik, kesiapan mental dapat dilihat dari minat kerja seseorang yang timbul setelah melaksanakan Prakerin.

Hubungan antara variabel tersebut dapat dilihat pada bagan kerangka konseptual berikut:



Gambar 1: Kerangka Konseptual

B. Hipotesis

Bertolak dari kajian di atas maka dapat dirumuskan hipotesis yang akan diuji kebenarannya melalui penelitian ini.

1. Persepsi siswa tentang pelaksanaan Prakerin berpengaruh signifikan dan positif terhadap kesiapan memasuki dunia kerja.
2. Minat kerja berpengaruh signifikan dan positif terhadap kesiapan memasuki dunia kerja.
3. Persepsi siswa tentang pelaksanaan Praktek Kerja Industri dan minat kerja berpengaruh signifikan dan positif terhadap kesiapan memasuki dunia kerja.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengungkapkan pengaruh persepsi siswa tentang pelaksanaan Prakerin dan minat kerja terhadap kesiapan memasuki dunia kerja siswa (studi pada SMK Negeri di Sawahlunto). Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Terdapat pengaruh yang signifikan antara persepsi siswa tentang pelaksanaan Prakerin terhadap kesiapan memasuki dunia kerja. Hasil penelitian menunjukkan bahwa semakin tinggi persepsi siswa tentang pelaksanaan Prakerin maka akan dapat meningkatkan kesiapan untuk memasuki dunia kerja setelah lulus sekolah.
2. Terdapat pengaruh yang signifikan antara minat kerja terhadap kesiapan memasuki dunia kerja siswa. Hasil penelitian menunjukkan semakin tinggi minat kerja maka akan semakin tinggi kesiapan memasuki dunia kerja.
3. persepsi siswa tentang pelaksanaan Prakerin dan minat kerja secara bersama-sama memiliki pengaruh terhadap kesiapan memasuki dunia kerja.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah penulis uraikan, maka untuk kesiapan memasuki dunia kerja siswa SMK N di Sawahlunto agar lebih meningkat untuk masa yang akan datang penulis menyarankan :

1. Bagi dinas Pendidikan

Bagi dinas pendidikan penulis berharap agar lebih mengembangkan program-program yang bertujuan untuk mempersiapkan siswa memasuki dunia kerja setelah tamat sekolah

2. Kepada siswa SMK N Sawahlunto diharapkan untuk melaksanakan Prakerin sesuai dengan prosedur agar lebih siap dalam memasuki dunia kerja.

3. Kepada Guru, sebagai tenaga pendidik diharapkan dapat memberikan informasi dan arahan kepada siswa, agar pelaksanaan Prakerin mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

4. Bagi pihak sekolah diharapkan untuk terus melaksanakan kegiatan Prakerin agar siswa SMK siap menghadapi dunia kerja.

5. Peneliti Selanjutnya

Penelitian selanjutnya masih diharapkan. Bagi peneliti selanjutnya yang tertarik untuk meneliti topik yang sama, disarankan untuk

memperhatikan variabel-variabel lain yang diduga turut berperan dan mempengaruhi kesiapan memasuki dunia kerja.

DAFTAR PUSTAKA

- Asmara Murni, Dewi. (2008). *Pengaruh Keterampilan Membaca dan Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas XI IPS di SMA N 14 Padang. (Skripsi)*. Padang: FE-UNP
- Arikunto, Suharsimi. (2002). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- (2008). *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara
- Depdikbud. (1997). *Evaluasi Pendidikan Sistem Ganda*. Jakarta: Dikmenjur
- (1997). *Bimbingan Pendidikan Sistem Ganda*. Jakarta: Dikmenjur
- Djuwita, Efriyani. (2003). *Memilih dan mencari kerja sesuai dengan bakat dan kepribadian*. Jakarta: Kawan Pusaka
- Ghozali, Imam. 2006. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Badan Penerbit Undip: Semarang.
- Idris. (2008). *Aplikasi Model Analisis Dan Kuantitatif Dengan Program SPSS*. Padang :FE UNP.
- Irianto, Agus. (2006). *Statistik Konsep Dasar dan Aplikasinya*. Jakarta: Kencana Prenada Media
- Khaidir, Venti. (2009). *Pengaruh persepsi pegawai tentang kepemimpinan kepala dinas dan komitmen pegawai terhadap penilaian sebaya mengenai disiplin pegawai di dinas sosial dan tenaga kerja kabupaten pasaman*. Padang: UNP
- Lufri, Ardi. (1998). *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta
- Mar'at (1984). *Sikap Manusia, Perubahan Serta Pengukurannya*. Bandung: Ghalia Indonesia
- Poerwadarmita, W.J.S. (1982). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Gramedia